

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus proses dan makna dengan metode etnografi. Creswell dalam (Kusumastuti & Khoiron, 2019) mengungkapkan penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. Analisis dan interpretasi dilakukan pada saat pengumpulan data terkait dengan Ucapan dalam upacara *Marhata Sinamot*.

Penelitian etnografi adalah penelitian kualitatif yang di dalamnya peneliti menyelidiki suatu kelompok kebudayaan di lingkungan yang alamiah dalam periode waktu yang cukup lama dalam pengumpulan data utama, data observasi, dan data wawancara. Budaya Suku Batak Toba digunakan karena penulisnya adalah orang Batak. Seorang etnografer mampu menggunakan diri mereka sendiri sebagai sumber informasi dan interpretasi (*reserachers* dapat menjadi *informan* pada saat yang sama), akses lebih mudah, dan interpretasinya bisa lebih akurat.

Penelitian metode kualitatif ini dilakukan karena penulis mencoba memberi gambaran yang lebih jelas dan mengetahui makna mengenai kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam Pemaknaan budaya *Marhata Sinamot* dalam pernikahan Batak Toba di perkotaan khususnya Gereja HKBP *Ressort* Tasikmalaya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendalami aspek-aspek budaya yang melingkupi upacara pernikahan tersebut, serta untuk memahami bagaimana nilai-nilai makna tradisi yang terkandung di dalamnya mempengaruhi kehidupan sosial dan keberlangsungan budaya masyarakat Batak Toba di perkotaan.

3.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah penelitian yang telah didapat dalam latar belakang masalah, maka fokus pada penelitian ini diarahkan pada:

- a. Tata cara upacara budaya *Marhata Sinamot* dalam Pernikahan Suku Batak Toba di perkotaan.
- b. Pemaknaan budaya *Marhata Sinamot* dalam Pernikahan Suku Batak Toba di perkotaan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah narasumber (*informan*) yang mengetahui dan memahami secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Adapun *informan* penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yang artinya peneliti melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan *informan* yang dipilih sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan diteliti. Informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tokoh adat yang memahami penerapan tata cara upacara pernikahan Suku Batak Toba.
- 2) Pendeta yang memberkati calon pengantin Suku Batak Toba dan memahami pernikahan Suku Batak.
- 3) Pasangan Suku Batak Toba yang telah melaksanakan pernikahan dengan cara adat Suku Batak Toba.
- 4) Pasangan Suku Batak Toba yang akan melaksanakan pernikahan dengan cara adat Suku Batak Toba.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka peneliti memilih *informan* yaitu:

- 1) *Raja Parhata* adat Batak Toba di Kota Tasikmalaya yang memandu acara pernikahan adat.
- 2) Pendeta Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan) Kota Tasikmalaya yang memberkati pengantin.
- 3) Pasangan yang telah melakukan pernikahan dengan upacara Suku Batak Toba dan juga melakukan budaya *Marhata Sinamot*.

- 4) Pasangan yang akan melakukan pernikahan dengan upacara Suku Batak Toba dan juga melakukan budaya *Marhata Sinamot*.

Tabel 3. 1
Subjek Penelitian

No.	<i>Informan</i>	Jenis <i>Informan</i>	Jumlah (orang)
1.	Tokoh Adat atau <i>Raja Parhata</i> Suku Batak Toba	<i>Informan</i> Kunci	1
2.	Pendeta Gereja HKBP <i>Ressort</i> Tasikmaya	<i>Informan</i> Tambahan	1
3.	Pasangan yang telah melakukan pernikahan Suku Batak Toba	<i>Informan</i> Tambahan	2
4.	Calon pasangan yang akan melakukan pernikahan Suku Batak Toba	<i>Informan</i> Tambahan	2
Jumlah			6

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek atau sasaran dalam penelitian ini adalah Budaya *Marhata Sinamot* dalam Pernikahan Suku Batak Toba di perkotaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang ada pada subyek maupun obyek penelitian di lapangan. Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode yang diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Pada dasarnya pengetahuan geografi merupakan pengetahuan hasil pengumpulan data lapangan yang bersifat faktual dan nyata sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh alat indera penglihatan sehingga tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada *informan*. Teknik observasi digunakan apabila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja,

gejala alam, dan responden kecil. Observasi dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan jenisnya, yaitu:

1. Observasi langsung, yaitu dilakukan dimana *observer* berada bersama objek yang diselidiki.
2. Observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya melalui film, foto, dan lainnya.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak ditangkap oleh teknik observasi. Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan masalah penelitian yang sedang dikaji. Pelaksanaan teknik wawancara biasa dilakukan dengan cara tatap muka dan verbal baik secara formal maupun informal. Teknik ini merupakan teknik pelengkap dalam pengumpulan data lapangan mengenai kajian penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas. Seperti, arsip-arsip yang berisi laporan atau informasi terkait dan juga penulis lengkapi dengan dokumentasi foto.

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data-data dengan sumber baik dari arsip-arsip, dokumen maupun dari sumber pustaka.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Pada penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi

dan wawancara. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu:

a. Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga, dengan adanya pedoman observasi ini dapat meningkatkan akurasi dalam penelitian yang dilakukan.

1. Lokasi Penelitian:

- a. Desa/Kelurahan : Tawang Sari
- b. Kecamatan : Tawang
- c. Kota/Kabupaten : Kota Tasikmalaya

2. Batas Desa:

- a. Utara : Kelurahan Panglayungan (Kec. Cipedes)
- b. Barat : Kelurahan Argasari (Kec. Cihideung)
- c. Timur : Kelurahan Lengkongsari (Kec. Tawang)
- d. Selatan : Kelurahan Empangsari (Kec. Tawang)

3. Fisiografi Daerah Penelitian:

- a. Luas Kawasan :
- b. Cuaca dan Iklim :
- c. Suhu rata-rata :

b. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Dalam teknik pengumpulan data ini, objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan tokoh setempat yaitu Tokoh Adat/*Raja Parhata*, Pendeta Gereja HKBP, pasangan yang telah melakukan dan calon pasangan yang akan melakukan budaya *Marhata Sinamot* dengan tujuan agar memperoleh data-data yang akurat dan jelas

dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara. Pertanyaan wawancara antara lain seperti:

1. Bagaimana tata cara upacara budaya *Marhata Sinamot* dalam Pernikahan Suku Batak Toba di perkotaan?
2. Bagaimana pemaknaan budaya *Marhata Sinamot* dalam Pernikahan Suku Batak Toba di perkotaan?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019).

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, dengan cara mempelajari data-data yang didapatkan dari hasil observasi dan menemukan kata kunci atau gagasan yang terdapat didalam data dan membuat tema yang berasal dari data lalu menganalisis tema tersebut yang dapat menghasilkan makna atau intisari.

a. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, memilih hal-hal pokok dan mencari tema.

c. Penyajian Data

Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. *Display* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Kesimpulan & Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih belum jelas sehingga menjadi jelas.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan Penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan, membuat perizinan penelitian dan menyusun instrumen penelitian untuk memperoleh data yang ada di lapangan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yaitu tahap lapangan yang mencakup observasi, wawancara terhadap *informan* yang terdiri dari Keluarga yang telah melakukan pernikahan dengan upacara Suku Batak Toba sebagai *informan*, *Raja Parhata* adat Batak Toba sebagai *informan*, Pendeta Gereja HKBP sebagai *informan*, pasangan Suku Batak Toba sebagai *informan*, studi dokumentasi dan studi literatur.

c. Pasca Lapangan

Tahap pelaporan yaitu tahap akhir dari rangkaian prosesi penelitian. Tahap akhir ini adalah menyusun laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis dari hasil lapangan. Laporan dituangkan secara tertulis agar penulis dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam rentang waktu 8 bulan terhitung dari Desember 2023 hingga Juli 2024. Diawali dengan pencarian permasalahan penelitian, perumusan masalah, pengujian proposal, uji coba instrumen penelitian di lapangan hingga sidang skripsi.

Tabel 3. 2
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Observasi Lapangan								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Ujian Proposal								
4.	Revisi Naskah Bab 1, Bab 2, Bab 3 dan Instrumen								
5.	Pembimbing Instrumen Penelitian								
6.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan								
7.	Pengolahan dan Analisis Data Hasil Lapangan								
8.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan								
9.	Sidang Skripsi								
10.	Revisi								

Sumber : Literasi (2023)

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) *Ressort* Tasikmalaya, Jl. Merdeka No.24, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.